

Bab III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya (Kunandar, 2011 : 45).

PTK diyakini menawarkan cara dan prosedur baru untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di kelas, dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa (Suyanto dalam Kunandar, 2011 : 52). Model PTK yang peneliti gunakan adalah PTK model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat komponen, yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan

Mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.

2. Tindakan

Tindakan disini maksudnya adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan.

3. Observasi

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi dalam PTK adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja PBM.

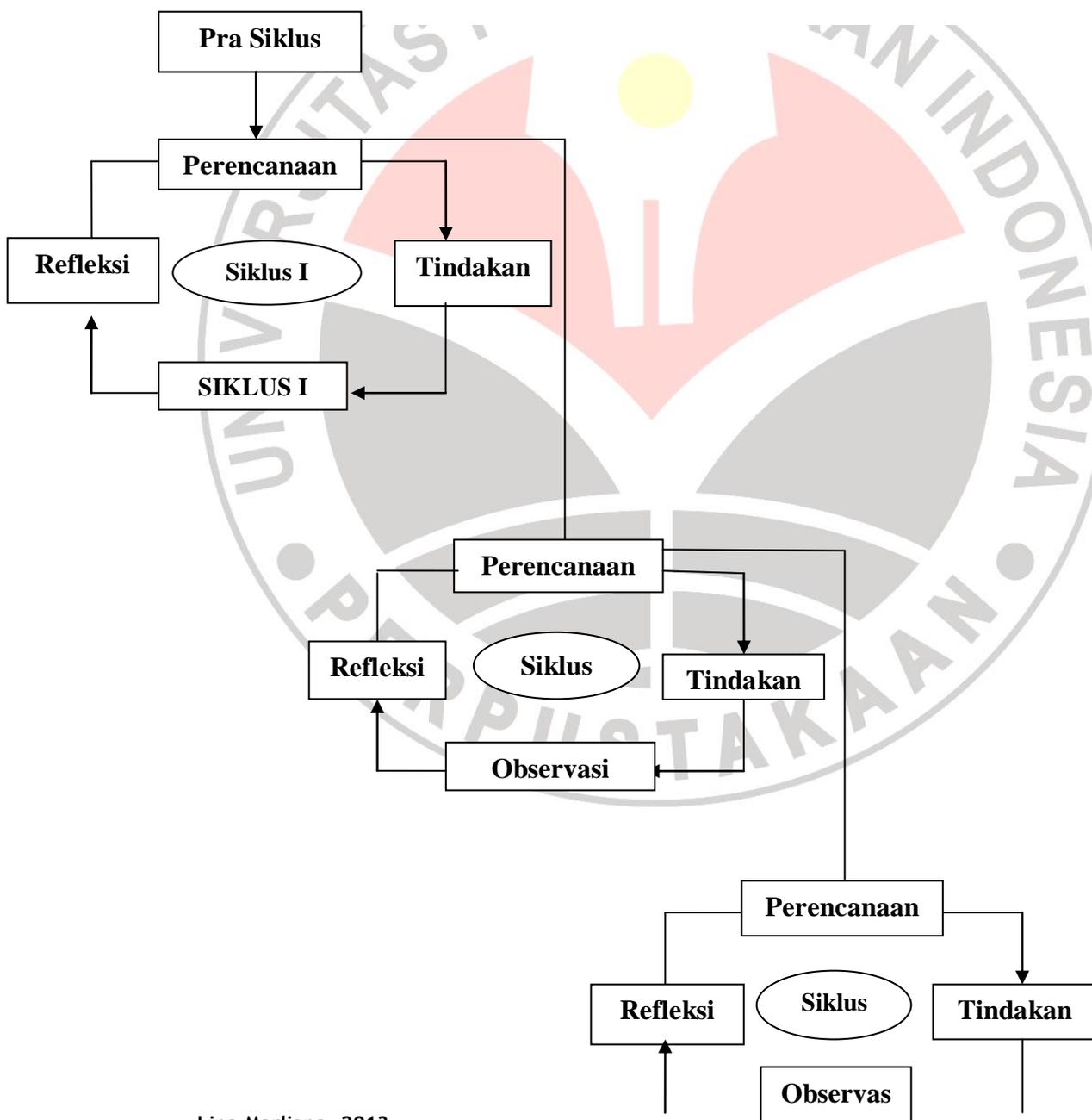
4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi biasanya dibantu oleh diskusi diantara peneliti dan kolaborator. Refleksi merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atas pelaksanaan tindakan.

Sebelum penelitian ini direncanakan dan dilaksanakan, untuk lebih jelasnya mengenai tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) setiap siklus tersebut dapat dilihat pada alur penelitian model kemmis dan Mc. Taggart. Adapun gambaran kegiatan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Bagan 3.1

Alur PTK Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan *PAIKEM* Pada Konsep Masalah-masalah Sosial



Lina Marlina, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP MASALAH-MASALAH SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PAIKEM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengembangan Model PTK Kemmis dan MC. Taggart

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan atau langkah-langkah kegiatan dalam melaksanakan suatu penelitian.

Dalam prosedur penelitian ini, peneliti melakukan tiga (3) siklus, yakni siklus I, siklus II dan siklus III yang diawali sebelumnya dari pra siklus kemudian dilanjutkan pada siklus I dan selanjutnya.

Adapun tahapan-tahapan prosedur penelitian dengan menggunakan model kemmis dan mc. Taggart, adalah sebagai berikut:

1) Pra Siklus (3 April 2013)

Sebelum pelaksanaan tindakan kelas dari beberapa siklus yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III, peneliti melakukan tindakan pra siklus sebagai bahan pengetahuan awal penelitian.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pra siklus ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Dilakukan pengamatan atau observasi di kelas ketika proses kegiatan belajar mengajar sebelum menggunakan pendekatan PAIKEM. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati kegiatan

pembelajaran pada pokok bahasan masalah-masalah sosial, berdasarkan kondisi awal (sebelum mengadakan tindakan). Pengamatan siswa meliputi keaktifan, perhatian, keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran. Masalah atau kendala yang dihadapi selama pembelajaran, hasilnya dicatat untuk dijadikan sebagai bahan tindakan selanjutnya.

b. Refleksi

Peneliti bersama guru menganalisis dan merefleksikan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang rendah. Membahas rencana tindakan yang akan dilakukan untuk menindaklanjuti hal-hal yang diperoleh pada saat observasi sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan siklus I.

1. Siklus I (10 April 2013)

a. Perencanaan

- 1) Peneliti menyusun RPP dengan menggunakan pendekatan PAIKEM tentang masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar.
- 2) Menyiapkan sarana yang diperlukan dalam menyiapkan materi pelajaran.

- 3) Menyusun lembar observasi untuk mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran ips dengan menggunakan pendekatan PAIKEM.
- 4) Membuat lembar kerja siswa (LKS) mengenai perbedaan antara masalah pribadi dan masalah sosial, untuk pembahasan awal sebelum menjelaskan tentang masalah sosial dengan menggunakan pendekatan PAIKEM.
- 5) Membuat lembar tes untuk mengevaluasi hasil pembelajaran.
- 6) Menyiapkan alat peraga berupa gambar masalah-masalah pribadi dan sosial, alat peraga lain berupa amplop yang didalamnya terdapat potongan karton tentang berbagai masalah.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dipersiapkan sebelumnya dengan menggunakan pendekatan PAIKEM mengenai masalah-masalah sosial. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti sebagai guru mengadakan apersepsi kepada siswa untuk memotivasi dan membangun konsepsi awal siswa mengenai konsep masalah-masalah sosial.

- 2) Guru melakukan Tanya jawab dengan menggunakan gambar di papan tulis untuk membangun pengetahuan awal siswa tentang masalah-masalah sosial.
- 3) Siswa bergantian kedepan kelas untuk menunjukkan yang mana saja masalah pribadi dan sosial kemudian membuka penutup keterangan gambar berupa potongan karton yang ditempel dibawah gambar sebelumnya, untuk mengetahui apa benar jawaban yang ditunjukkan siswa termasuk masalah yang dimaksud.
- 4) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil dan setiap kelompok diberi alat peraga untuk mengelompokkan mana saja masalah pribadi dan sosial.
- 5) Guru membagikan LKS sebagai bahan diskusi. Dan siswa melakukan diskusi. Dan siswa melakukan diskusi bersama teman kelompoknya.
- 6) Guru membimbing dan mengamati jalannya diskusi.
- 7) Siswa mengajukan pertanyaan yang kurang paham. Dan guru menanggapi pertanyaan siswa.
- 8) Siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok. Dan kelompok lain memberi tanggapan.
- 9) Guru menjelaskan konsep yang sebenarnya untuk menambah pemahaman konsep yang ditemukan siswa.
- 10) Guru membagikan lembar tes sebagai bahan evaluasi.

- 11) Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- 12) Guru menutup pelajaran.
- 13) Guru melaksanakan pengolahan data dari hasil observasi dan tes.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti dan guru mitra bekerja sama untuk mengamati kegiatan pembelajaran ips mengenai masalah-masalah sosial.

d. Refleksi

Mendiskusikan dan merefleksikan hasil pembelajaran mengenai jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Jika hasil refleksi belum mencapai tujuan yang diharapkan maka dilanjutkan ke siklus berikutnya.

C. Subjek dan Tempat Penelitian

a. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran mengenai masalah-masalah sosial dengan menggunakan pendekatan PAIKEM.

b. Lokasi Penelitian

Yang menjadi tempat penelitian tindakan kelas ini adalah SDN Cingeunah Kecamatan Mancak Kabupaten Serang.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena lokasi SD yang dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan pelaksanaan penelitian.

D. Teknik pengumpulan data

Adapun data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik :

1. Observasi

“Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan “(Ni`mah Chudari dan Mudjahid,2010:95)

2. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan suatu informasi.

3. Tes

“Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Ni`mah chudari dan mudjahid, 2010 : 95)

4. Dokumentasi

Dokumentasi (rekaman foto) digunakan agar peneliti mempunyai alat pencatatan untuk menggambarkan kegiatan di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka untuk menangkap suasana kelas dan detail peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada saat proses pembelajaran (Kunandar, 2008:195). Untuk hasil dokumentasi (terlampir)

E. Instrumen Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan empat macam instrumen yaitu :

1. Observasi

“Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan” (Ni'mah Chudari dan Mudjahid, 2010 : 95)

Observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan PAIKEM mengenai masalah-masalah social di kelas IV SDN Cingeunah. kegiatan yang akan peneliti lakukan dalam proses pembelajaran yaitu mengamati aktivitas belajar siswa dan kegiatan guru dalam proses pembelajaran.

Table 3.1.

Pedoman observasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran konsep masalah-masalah sosial

dengan menggunakan pendekatan PAIKEM.

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai	
			Ya	Tidak
1	Interaksi guru dan siswa	a. Bertanya kepada guru atau tutor sebaya.		
		b. Menjadi tutor sebaya bagi temannya.		
		c. Interaksi siswa dengan siswa.		
		d. Aktif dalam belajar.		
2	kemampuan menggunakan alat peraga	a. Menggunakan media pembelajaran		
		b. Mampu merancang media pembelajaran dengan benar		
		c. Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi.		
3	kerja sama kelompok	a. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi dengan teman kelompok.		
		b. Berani mengungkapkan hasil penemuannya kepada teman-temannya dalam kelompok.		
		c. Kerja sama dalam menjawab lembar kerja pada konsep masalah-masalah sosial.		
		d. Dapat membuat kesimpulan akhir penemuan		
4	keberanian menemukan konsep dan mempresentasikan hasil penemuan	a. Kemampuan mempresentasikan hasil penemuan		
		b. Kemampuan menganalisis konsep masalah-masalah sosial.		
		c. Dapat menemukan konsep masalah-masalah sosial		
		d. Kemampuan terhadap menjawab soal		
Jumlah				

Dalam aktivitas belajar siswa terdapat 4 aspek yang dinilai dan 15 indikator yang harus dicapai oleh siswa. Berikut ini observasi kegiatan guru dalam proses pembelajaran

Tabel 3.2.

Pedoman Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Pembelajaran Konsep masalah-masalah sosial dengan menggunakan pendekatan PAIKEM.

No	Indikator	Nilai	
		Ya	Tidak
1	Guru melakukan apersepsi		
2	Guru banyak bertanya kepada siswa.		
3	Inreraksi antara guru dan siswa.		
4	Mengarahkan siswa dalam pembelajaran aktif		
5	Mengarahkan atau membimbing siswa		
6	Mengkondisikan kelas		
7	Membuat kelompok		
8	Mengelompokan siswa tanpa kegaduhan		
9	Guru menguasai bahan ajar		
10	Guru melakukan evaluasi		
Jumlah			

Dari tabel tersebut hasil observasi aktivitas mengajar guru pada konsep masalah-masalah sosial dengan menggunakan pendekatan PAIKEM memiliki 10 indikator yang harus dicapai oleh guru.

2. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi berikut ini adalah daftar pertanyaan

terhadap guru sebelum melakukan proses pembelajaran. Berikut adalah pedoman wawancara konsep masalah-masalah sosial dengan menggunakan pendekatan PAIKEM.

1. Apakah ibu pernah menggunakan pendekatan PAIKEM ?
2. Apakah ibu sebelumnya pernah mendengar atau melihat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PAIKEM ?
3. Apa yang ibu ketahui tentang PAIKEM ?
4. Apakah ibu tahu kepanjangan dari PAIKEM?
5. Apakah ibu mengerti maksud dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan menyenangkan?

3. Tes

“Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Ni'mah chudari dan mujahid, 2010:95)

Instrument ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam memahami pembelajaran ips mengenai jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Adapun jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis. Bentuk tes yang digunakan oleh peneliti, yaitu pilihan ganda dengan jumlah 10 soal.

Tes ini diajukan kepada siswa kepada siswa yang tujuannya untuk mengukur hasil belajar siswa pada pembelajaran konsep masalah-masalah sosial melalui pendekatan PAIKEM .

No	Nama Siswa	Nilai

Tabel 3.3

**Table Format Penilaian Hasil Tes Belajar Siswa
Tentang masalah-masalah sosial**

Tabel 3.4

Kisi-kisi soal :

Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	No Soal/Tingkat		
		Mudah	Sedang	Sukar
Masalah- masalah Sosial	1.1 masalah- masalah pribadi	1, 4,5	2, 3	6
	1.2 Masalah - masalahSosial	7, 9	8	10

TK = Mudah : Sedang : Sukar

5 : 3 : 2

Contoh soal :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar !

1. Manusia adalah makhluk sosial, artinya...
 - a. Manusia adalah seorang pribadi
 - b. Manusia mampu hidup tanpa orang lain
 - c. Manusia harus hidup bersama orang lain

- d. Manusia tidak bisa berkembang bersama orang lain
2. Masalah pribadi berbeda dengan masalah sosial. Berikut ini yang merupakan masalah pribadi adalah...
 - a. perampokan
 - b. kemacetan lalu lintas
 - c. kebakaran
 - d. tidak naik kelas
 3. berikut ini yang merupakan sifat masalah sosial adalah
 - a. Dampaknya dirasakan oleh masyarakat luas
 - b. Dapat diselesaikan sendiri
 - c. Hanya merugikan diri sendiri jika tidak diselesaikan
 - d. Terjadi karena kelalaian pribadi
 4. Kemiskinan dan pengangguran dapat menyebabkan terjadinya masalah berikut...
 - a. Pencurian dan perampokan
 - b. Rendahnya mutu penduduk
 - c. Rendahnya tingkat pendidikan
 - d. Majunya suatu bangsa
 5. Salah satu masalah kependudukan adalah rendahnya kualitas penduduk, salah satu penyebab masalah ini adalah...
 - a. Penduduk sudah peduli pendidikan anak
 - b. Banyak lulusan sarjana yang menganggur
 - c. Penduduk rajin belajar sendiri

- d. Tingkat pendidikan penduduk rendah
6. Lembaga yang bertugas mengelola sampah adalah ...
 - a. Dinas kesehatan
 - b. Dinas perhubungan
 - c. Dinas kehutanan
 - d. Dinas kebersihan
7. Tingginya pertumbuhan penduduk disebabkan oleh ...
 - a. Angka kelahiran lebih besar dari angka kematian
 - b. Banyak penduduk yang pindah ke Negara lain
 - c. Banyak turis yang datang melancong
 - d. Keberhasilan program KB
8. Tindakan yang harus diambil kalau rumah warga mengalami kebakaran adalah...
 - a. Menonton petugas pemadam kebakaran bekerja
 - b. Menutup jalan masuk ke lokasi kebakaran
 - c. Membantu memadamkan api
 - d. Menggunakan kesempatan untuk mencuri
9. Ada beberapa macam fasilitas umum. Contohnya adalah...
 - a. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)
 - b. Mobil pribadi
 - c. Kolam renang pribadi
 - d. Rumah penduduk
10. Contoh perilaku tidak tertib dan tidak disiplin adalah ...

- a. Menyalakan lampu pada malam hari
- b. Mengendarai motor di jalur melawan arus karena macet
- c. Menyeberang menggunakan jembatan penyebrangan
- d. Menghormati pengguna jalan lainnya

Kunci Jawaban :

1. C (manusia harus hidup bersama orang lain)
2. D (tidak naik kelas)
3. A (dampaknya dirasakan oleh masyarakat luas)
4. A (pencurian dan perampokan)
5. D (tingkat pendidikan penduduk rendah)
6. D (dinas kebersihan)
7. A (angka kelahiran lebih besar dari angka kematian)
8. C (membantu memadamkan api)
9. A (Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas))
10. B (mengendarai motor di jalur melawan arus karena macet)

Skala Nilai :

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Banyak Siswa}}$$

Dengan kategori nilai sebagai berikut :

- Skor nilai 9,0 – 10 = A (Baik Sekali)
- Skor nilai 8,0 – 8,9 = B (Baik)
- Skor nilai 6,5 – 7,9 = C (Cukup)
- Skor nilai 5,5 – 6,4 = D (Kurang)
- Skor nilai $\leq 5,5$ = E (Buruk)

Lina Marlina, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP MASALAH-MASALAH SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PAIKEM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Rahmat, C., dan Solehudin.2006 : 67)



c. Teknik Pengolahan Data

Adapun data hasil pengamatan (observasi) dan tes yang dikumpulkan melalui instrument penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Data tentang aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Lina Marlina, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP MASALAH-MASALAH SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PAIKEM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data tentang aktivitas siswa dalam KBM diperoleh melalui observasi. Observasi ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi.

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ips mengenai masalah-masalah sosial dengan menggunakan pendekatan PAIKEM.

Untuk tahap pengolahan data, setelah data dikumpulkan dan dianalisis selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data. Data kualitatif yang didapatkan dari observasi dan tes hasil belajar, selanjutnya diolah sebagai berikut :

a. Lembar Pedoman Observasi

1. Cara menilai rata-rata aktivitas belajar siswa adalah sbagai berikut :

$$\text{Nilai aktivitas siswa} = \frac{\text{jumlah nilai pada semua aspek}}{\text{jumlah aspek}}$$

Keeterangan :

4 = jika 4 indikator yang muncul

3 = jika 3 indikator yang muncul

2 = jika 2 indikator yang muncul

1 = jika 1 indikator yang muncul

0 = jika tidak ada indicator yang muncul

2. Rata-rata aktivitas belajar siswa pada tiap siklus :

Nilai rata-rata aktivitas =

$$\frac{\sum \text{semua rata-rata aktivitas belajar siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

Keterangan : \sum = jumlah

3. Kriteria penilaian (skala 0-4)

Table 3.5

Kriteria penilaian hasil aktivitas siswa

Nilai	Keterangan
3,0-4,0	Baik
2,0-2,9	Cukup
1,0-1,9	Kurang
0,0-0,9	Kurang Sekali

4. Data hasil belajar siswa

Data tentang hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes tertulis, tes ini dilakukan setelah proses pembelajaran.

Instrument yang digunakan berupa lembar tes. Lembar tes ini akan membantu untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran ips mengenai masalah-masalah sosial menggunakan pendekatan PAIKEM.

Setelah data diperoleh dari hasil pengumpulan data, maka data perlu diolah. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yaitu sebagai berikut : menentukan instrument penelitian, menyusun instrument penelitian yaitu menyusun pedoman observasi dan menyusun soal-soal tes, menyusun data dan mengolah data. Secara garis besar pengolahan data mencakup tiga langkah, yaitu sebagai berikut :

a. Langkah persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada langkah persiapan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengecek kelengkapan data, yaitu memeriksa instrument penelitian
- 2) Mengecek isian data

b. Tahap pengelompokan

- 1) Penilaian pada hasil observasi
- 2) Pemberian skor pada setiap aspek observasi aktivitas siswa
- 3) Pemberian skor (skala nilai) terhadap soal-soal tes dan menjumlahkan skor yang diperoleh siswa disetiap siklus untuk dibuat rata-ratanya.

Adapun kriteria penilaian sebagai berikut :

$$Na = \frac{\text{nilai yang diperoleh siswa}}{\text{nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

Keterangan :

Na = Nilai akhir

Nilai maksimum = 10

c. Tahap penerapan data

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu :

- 1) Menyesuaikan data dengan pertanyaan penelitian
- 2) Mendeskripsikan hasil penemuan berdasarkan hasil analisis dan membahasnya untuk menarik kesimpulan.